

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sistem Layanan Kominfo adalah sebuah sistem layanan yang disediakan Diskominfo Kabupaten Pesawaran. Bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemudahan layanan publik, menggunakan teknologi informasi. Namun, sistem layanan kominfo menghadapi sejumlah masalah. Pengguna tidak dapat mengakses *website* sistem layanan kominfo yang menyebabkan proses pelayanan menjadi lambat. Bidang Informasi dan Statistik telah menetapkan aturan untuk membangun Sistem Pengelola Layanan (SILOLA), sebuah *platform web* baru yang akan menangani masalah ini.

*Website* Sistem Pengelola Layanan (SILOLA) merupakan sistem layanan yang menggunakan teknologi *database MYSQL* dan *framework* pengembangan *web CodeIgniter* versi 4 (CI4). *MYSQL* berfungsi sebagai sistem *manajemen database*, dan *CodeIgniter* 4 (CI4) berfungsi sebagai kerangka kerja pengembangan aplikasi (Rawat et al., 2021). Dengan menggunakan kebijakan ini, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Perangkat Desa (PD) akan dapat menggunakan layanan *pointing name server, domain* dan *subdomain*, serta layanan email.

Pembuatan Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) menjadi tahap awal dalam pengembangan perangkat lunak, SKPL berfungsi sebagai panduan utama bagi tim pengembang dalam mengimplementasikan sistem yang memenuhi kebutuhan pengguna dan mencapai sasaran bisnis yang ingin dicapai. Dokumen SKPL akan menjelaskan kebutuhan sistem fungsional dan non-fungsional, seperti alur kerja sistem, antarmuka pengguna, dan batasan-batasan pembangunan.

Menurut penelitian terbaru menunjukkan bahwa dokumen SKPL sangat penting untuk pengembangan perangkat lunak. Dalam artikel yang ditulis (Baso et al., 2024) pembuatan Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak yang baik merupakan langkah penting dalam pengembangan sistem informasi. SKPL tidak hanya mendokumentasikan persyaratan, harapan, dan batasan sistem yang akan dikembangkan secara rinci dan jelas, tetapi juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan proyek dan mengarahkan pengembangan sistem secara

efisien. Dengan SKPL yang tepat, organisasi dapat menghindari risiko pengembangan yang tidak terarah.

Oleh karena itu, pembuatan dokumen spesifikasi kebutuhan perangkat lunak *website* sistem pengelola layanan penting karena menjadi panduan bagi tim pengembang dalam memastikan bahwa sistem yang dibangun dapat memberikan manfaat baik pada masyarakat.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan pembuatan SKPL menyediakan pedoman teknis, untuk membantu pengembang pada tahap pengembangan lanjutan.

## **BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **2.1 Profil Perusahaan**

Peraturan Bupati Pesawaran Nomor 24 Tahun 2022 menyebutkan bahwa Diskominfo Kabupaten Pesawaran termasuk dalam penyelenggara pemerintahan daerah untuk memberikan dukungan di bidang Komunikasi, Informatika dan Statistik serta bidang Persandian.

Sejak berdiri, diskominfo telah berkomitmen untuk mendukung perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan data statistik yang akurat dan terpercaya.

#### **2.1.1 Visi**

Lebih maju dan sejahtera dengan masyarakat yang produktif.

#### **2.1.2 Misi**

Dinas komunikasi, informatika, statistik dan persandian Kabupaten Pesawaran memiliki Misi sebagai berikut :

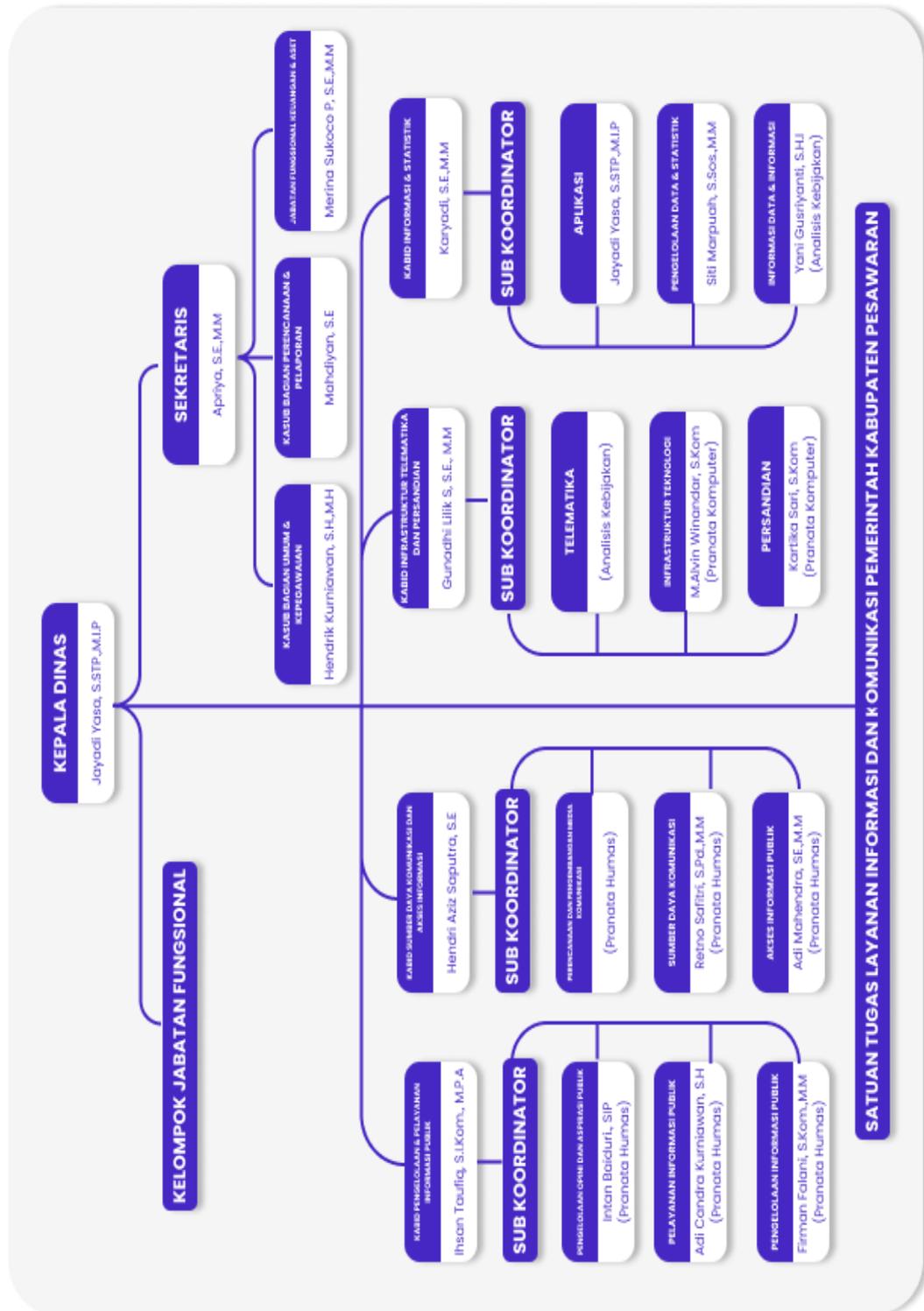
1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan layanan publik yang berkualitas, akuntabel dan berkinerja tinggi.
2. Menyediakan sarana dan infrastruktur secara berkelanjutan dan berkualitas yang berkeadilan dan merata.
3. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat jasmani dan rohani, cerdas, unggul, berkarakter dan berdaya saing.
4. Meningkatkan pembangunan ekonomi dan memperkuat perekonomian daerah.
5. Mewujudkan desa mandiri sebagai titik berat pembangunan berbasis kemasyarakatan dan potensial lokal.

#### **2.1.3 Motto**

Telekomunikasi adalah prioritas

## 2.2 Susunan Organisasi

Struktur organisasi Diskominfotiksan Kabupaten Pesawaran dapat dilihat pada Gambar 2. 1



Gambar 2. 1 Susunan Organisasi

### **2.3 Proses Bisnis Yang Dijalankan**

Proses bisnis yang dijalankan yaitu pembuatan *website* dan menyediakan layanan publik. Pembuatan *website* dimulai dengan mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan, kemudian perencanaan proyek yang mencakup jadwal, anggaran, dan sumber daya. Perancangan arsitektur, pemilihan teknologi, dan *UI/UX*. Penulisan kode dan integrasi komponen serta pengujian menyeluruh, merupakan bagian dari proses pengembangan.